

PERTUMBUHAN KOMPONEN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP REALISASI PAD KABUPATEN BANGLI

Oleh

Gede Yuda Ari Dinata, NIM 2117051042

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan pertumbuhan berbagai komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap realisasi PAD Kabupaten Bangli pada periode 2019-2023. Komponen yang diteliti mencakup pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode statistik deskriptif serta rasio efektivitas dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD Kabupaten Bangli masih menghadapi kendala, terutama dalam optimalisasi potensi pajak daerah dan retribusi daerah. Piutang pajak yang tinggi, khususnya dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi PAD. Meskipun demikian, efektivitas penerimaan PAD mengalami fluktuasi sepanjang periode penelitian, dengan tren peningkatan pada beberapa komponen tertentu. Implikasi penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pengelolaan pendapatan daerah dengan strategi yang lebih efektif, seperti penguatan sistem pemungutan pajak dan optimalisasi pengelolaan aset daerah. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya kajian akademik terkait keuangan daerah dan desentralisasi fiskal.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), efektivitas, pertumbuhan, pajak daerah, Kabupaten Bangli

**THE GROWTH OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUE (PAD)
COMPONENTS ON THE REALIZATION OF PAD IN BANGLI REGENCY**

By

Gede Yuda Ari Dinata, NIM 2117051042

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness and growth of various components of Local Own-Source Revenue (Pendapatan Asli Daerah or PAD) on the realization of PAD in Bangli Regency for the 2019-2023 period. The components examined include local taxes, regional levies, revenue from separated regional assets, and other legitimate PAD sources. This research employs a descriptive quantitative approach using descriptive statistical methods and effectiveness and growth ratios. The results indicate that the growth of PAD in Bangli Regency still faces challenges, particularly in optimizing the potential of local taxes and regional levies. High tax receivables, especially from Land and Building Tax (Pajak Bumi dan Bangunan or PBB), have contributed to the low realization of PAD. Nevertheless, the effectiveness of PAD collection fluctuated during the study period, with an increasing trend in certain components. The implications of this study provide recommendations for local governments to enhance revenue management through more effective strategies, such as strengthening the tax collection system and optimizing regional asset management. This study also contributes to the academic literature on local government finance and fiscal decentralization.

Keywords: Local Own-Source Revenue (PAD), effectiveness, growth, local taxes, Bangli Regency.